

**OPTIMALISASI APLIKASI KLAMPID NEW GENERATION DALAM
PROGRAM KALIMASADA UNTUK MEWUJUDKAN MASYARAKAT
TERTIB ADMINDUK DI KANTOR KELURAHAN AMPEL SURABAYA**

Rhega Huda Firmansyah

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik,
Universitas 17 Agustus Surabaya,
rhegafirmansyah@gmail.com

Yusuf Hariyoko

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan ilmu politik,
Universitas 17 Agustus Surabaya,
yusufhari@untag-sby.ac.id;

ABSTRACK

Pelayanan publik merupakan salah satu peran utama pemerintah dalam upaya memenuhi kebutuhan masyarakat dan melaksanakan peraturan perundang-undangan yang diberlakukan oleh pemerintah. Layanan ini adalah layanan administrasi atau layanan yang pada prinsipnya merupakan tanggung jawab negara dan negara. Pelayanan publik yang terorganisir sangat penting bagi kelangsungan sistem pemerintahan Indonesia. Kelurahan merupakan ujung tombak di daerah khususnya di perkotaan terutama dalam hal pelayanan. Aplikasi Klampid New Generation yang dimiliki oleh Kantor dispendukcapil surabaya bertujuan untuk memudahkan masyarakat khususnya warga Surabaya dalam mengelola administrasi yang dikelola melalui program Kalimasada yang mengumpulkan informasi kependudukan seperti akte kelahiran, KIA, akta kematian, E-KTP dan lainnya. Administrasi bisa melalui bagian SDM atau Kalimasada RT setempat, atau bisa dilakukan sendiri secara online dengan mendownload Klampid New Generation.

Kata kunci: *pelayanan, tertib adminduk, kalimasada*

A. PENDAHULUAN

Magang dan Studi idenpenden Bersertifikat atau MSIB adalah salah satu program Kampus Merdeka yang dirancang untuk memastikan mahasiswa mendapatkan ketrampilan dan kompetensi utama, terbaik, dan kompetensi utama, terbaik, an terkini untuk memastikan mahasiswa mendapatkan keterampilan dan kompetensi utama, terbaik, dan terkini untuk menghadapi dunia masa depan. Kebijakan magang MSIB adalah sebuah peogram yang memberikan kesempatan mahasiswa atau lulusan baru untuk melakukan magang di sebuah perusahaan atau organisasi ddengan tujuan untuk mendapatkan pengpaktis yang relevan dengan bidang studi mereka. Program ini juga memberikan sertifikat yang mengakui keberhasilan peserta dalam menyelesaikan magang tersebut.

Berikut adalah beberapa poin penting terkait kebijakan MSIB:

1. **Independensi:** Program MSIB dirancang untuk memberikan kesempatan bagi peserta magang untuk mengembangkan kemampuan mereka secara mandiri. Peserta magang diharapkan dapat mengambil inisiatif dalam mengidentifikasi proyek-proyek yang relevan dengan bidang studi mereka dan bekerja secara mandiri untuk menyelesaikannya.
2. **Studi terkait:** Magang dalam program MSIB harus berkaitan dengan bidang studi peserta. Program ini memberikan kesempatan kepada peserta magang untuk menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah mereka pelajari di perguruan tinggi dalam konteks praktis.
3. **Sertifikat:** Setelah menyelesaikan magang, peserta akan diberikan sertifikat yang mengakui partisipasi mereka dalam program MSIB. Sertifikat ini dapat menjadi tambahan yang berharga dalam CV atau portofolio peserta, karena menunjukkan komitmen mereka terhadap pengembangan profesional dan pengalaman praktis yang relevan.
4. **Durasi dan jadwal:** Kebijakan MSIB mungkin memiliki ketentuan tentang durasi magang dan jadwal kerja yang harus diikuti peserta. Durasi magang dapat bervariasi, mulai dari beberapa minggu hingga beberapa bulan, tergantung pada program dan perusahaan/organisasi yang terlibat.
5. **Kerjasama dengan perusahaan/organisasi:** Program MSIB biasanya melibatkan kerjasama antara perguruan tinggi atau institusi pendidikan dengan perusahaan atau organisasi. Perguruan tinggi dapat menjalin kemitraan dengan perusahaan/organisasi untuk memberikan kesempatan magang kepada mahasiswanya dan memastikan program berjalan dengan baik.
6. **Manfaat bagi peserta:** Program MSIB memberikan manfaat yang signifikan bagi peserta magang. Mereka dapat memperoleh pengalaman kerja praktis, meningkatkan keterampilan yang relevan dengan bidang studi mereka, memperluas jaringan profesional, dan memperoleh sertifikat yang dapat meningkatkan prospek karir mereka di masa depan.
7. **Persyaratan masuk:** Setiap program MSIB mungkin memiliki persyaratan masuk tertentu. Ini bisa mencakup persyaratan akademik, seperti IPK minimal atau tingkat kelulusan tertentu, serta persyaratan tambahan seperti surat pengantar, CV, atau wawancara.

Salah satu bidang utama adalah populasi. Bidang kependudukan yang paling banyak berlangsung di tempat adalah Dinas Pengelolaan Kependudukan (Adminduk), seperti penerbitan kartu keluarga, KIA, akte kelahiran dan kematian, pencatatan peristiwa-peristiwa penting di masyarakat dan lain-lain. Dalam pelaksanaan manajemen kependudukan tentunya terdapat beberapa kendala yang menjadi penghambat pelayanan administrasi, seperti masyarakat yang menjadi penghambat pelayanan administrasi seperti kinerja pegawai.

Dalam UU RI No. 25 Tahun 2009, negara memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dan hak dasar setiap warga negara Indonesia memiliki kewajiban untuk memenuhi kebutuhan dan hak dasar setiap warga negara sehingga pemerintah memiliki kewajiban untuk memberikan layanan publik melalui inovasi untuk menyediakan yang melayani masyarakat atau mengubah sesuatu untuk dievaluasi. Dinas Kependudukan dan Daftar Penduduk Surabaya

atau disdukcapil Surabaya memiliki inovasi legalitas pengelolaan kependudukan melalui Program Kawasan Lingkungan dimana masyarakat sadar akan pengelolaan kependudukan. Dalam pelaksanaan program tersebut, Disdukcapil Surabaya melimpahkan tanggung jawab kepada Rukun Tetangga (RT) sebagai pilot program Kalimasada yang rencananya akan membawa citizen-led management ke lingkungan RT dengan menggunakan aplikasi Klampid New Generation (KNG). program Kalimasada.

Pelayanan adminduk saat ini sudah menggunakan teknologi modern dengan memberikan kemudahan kepada pengguna, tidak dapat dipungkiri bahwa meskipun ada kendala yang dihadapi dalam pelaksanaan program Kalimasada, peneliti Kajian ini dapat melihat kinerja staf di kelurahan Ampel mengambil peran dan tanggung jawab mensukseskan Program Kalimasada dengan berpartisipasi langsung sebagai bentuk observasi terhadap masyarakat khususnya warga kelurahan Ampel. Sambil mengamati kegiatan bagian administrasi, peneliti dapat memahami tugas dan permasalahan yang terjadi di masyarakat, diharapkan kinerja pegawai di kelurahan Ampel dapat membantu dalam pelaksanaan tata kelola yang tertib, khususnya kelurahan Ampel dengan menggunakan Klampid New Generation (KNG).

B. METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan untuk jurnal ini adalah metode kualitatif dengan metode pengumpulan data yang dilakukan secara observasi mengemukakan pendapat bahwa penelitian kualitatif adalah langkah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau ucapan, serta perilaku orang yang diamati. Penelitian ini bertujuan mendapatkan pemahaman yang bersifat umum terhadap kenyataan sosial dari sudut pandang partisipan. Bogdan & Biklen, s (1992: 21) menurut pendapat ini sesuai dengan fakta-fakta dilapangan menjelaskan penelitian kualitatif adalah penelitian dengan tujuan untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami subyek penelitian secara menyeluruh dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata serta bahasa, pada konteks khusus yang dialami serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah. Moloeng, (2007)

Lokasi penelitian program magang dan studi independent Bersetifikat (MSIB) bertempat di dinas kependudukan dan catatan sipil kota Surabaya dan disebarkan di setiap kelurahan yaitu kelurahan ampel kecamatan semampir Surabaya dengan alamat jalan pegirian 240.244 kota Surabaya jawa timur.

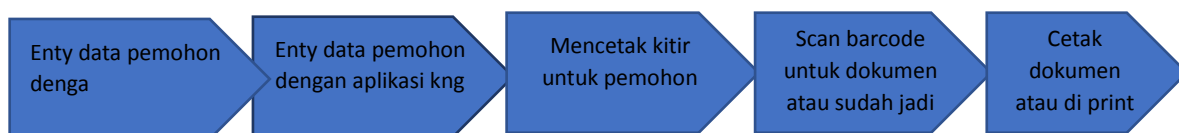
Objek penelitian yakni kelurahan ampel Surabaya dengan subyek penelitiannya adalah kantor kelurahan ampel dalam penggunaan aplikasi klampid new generation (KNG) yang menerima jasa pengurusan dokumen seperti cetak akte kematian, kk barcode dan lain-lain. Guna mewujudkan masyarakat tertib adminduk khususnya warga kelurahan ampel Surabaya.

Fokus penelitian ini di fokuskan dari segi pengamtan peneltitian sehingga observasi dan anlisa lebih terarah. Fokus penelitian ininadalah terkait penerapan aplikasi Klampid New Generation(KNG) terhadap masyarakat kelurahan ampel Surabaya dalam penyelenggara pelayanan public terutama program kalimasada supaya masyarakat mewujudkan tertib adminduk di kota Surabaya.

Sumber data untuk penelitian ini bersumber kepada para penyelenggara pelayanan publik di instansi pemerintah kota Surabaya yakni di kantor kelurahan ampel Surabaya masyarakat untuk penerima pelayanan administrasi kependudukan di kelurahan ampel. Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer. Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung dilapangan untuk melakukan penelitian secara survey yang akan dilakukan penelitian menuut tempat yang akan dilakukan.

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a) Teknik Observasi
- b) Teknik Partisipasi Aktif
- c) Teknik Dokumentasi



Gambar 1 langkah penggunaan aplikasi klampid new generation

C. HASIL DAN PEMBAHASAN



Gambar 2 pelayanan adminduk di balai RW 05 dan 06 kelurahan ampel Surabaya

Kegiatan gambat diatas adalah pelayanan publik di balai RW setempat dengan aplikasi klampid new generation dengan RT kalimasada setempat. Merupakan program dari disdukcapil kota Surabaya dengan ini program bisa tercapai agar masyarakat tertib adminduk. Program ini dilaksanakan se kecamatan kota Surabaya guna untuk layanan adminduk di lingkungan rukun tetangga lebih mendekatkan pelayanan adminduk kepada masyarakat. Semakin banyak persaingan dalam dunia pekerjaan membaut setiap calon tenaga tidak tekecuai lungkup perguruan tinggi mahasiswa dituntut harus mempunyai kemampuan yang sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari selama mempunyai kemampuan yang sesuai dengan ilmu yang telah dipelajari selama dibangku perkuliahan untuk kemudian di implementasikan ilmu-ilmu yang telah dipelajari magang untuk menamabah persaingan di dunia pekerjaan saat lulus sesuai bidangnya.

Penyelenggaraan pelayanan publik di bidang manajemen kependudukan di setiap lembaga negara, mulai dari tingkat kabupaten/kota hingga kabupaten/kota dan dispendukcapil terkait, pasti akan menemui permasalahan yang dapat menghambat kelangsungan proses pelayanan publik yang optimal. Untuk mengatasi hal tersebut diperlukan langkah-langkah yang terencana dengan baik agar pelaksanaannya dapat berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Adapun sifat permasalahan dalam pengelolaan pelayanan publik di tempat magang kantor desa Ampeli dapat digambarkan sebagai berikut:

1. Kurangnya kesadaran masyarakat terhadap data kependudukan;
2. Kebanyakan masyarakat tidak mengetahui cara penggunaan Klampid New Generation, sehingga warga memutuskan untuk merawatnya di kelurahan daripada merawatnya sendiri karena tidak tersedia bagi warga;
3. Dengan keterbatasan komputer yang tersedia di kantor wilayah, warga harus siap mengantri untuk ikut serta dalam pengelolaan kependudukan;
4. Keterbatasan SDM sekretaris kecamatan sehingga menyebabkan antrian membludak dan keterbatasan tempat

Kegiatan magang yang dilakukan selama 4 bulan terhitung mulai tanggal 16 februari 2023 samapi dengan 30 juni 2023. Di hari senin sampai dengan jumat dimulai pukul 07.30 – 16.00 di hari selasa ada pelayanan malam dibalai RW jam 18.00 – 20.00 dalam kegiatan praktek kerja magang di tempatkan di kantor kelurahan ampel yang beralamat jalan pegirian 242-224 kecamatan semampir. Pada saat melakukan permohonan adminduk usahakan untuk penyampaian permasalahan administrasi kependudukan sebagaimana dimaksud harus melampirkan dokumen sesuai permohonan yang dijelaskan oleh petugas kelurahan.

D. PENUTUP

Kesimpulan diatas ini program magang studi independent sangat bermanfaat bagi mahasiswa untuk pengalaman mahasiswa di dunia bekerja berdasarkan implementasi diatas sebagai berikut:

1. Aplikasi klampid new generation sangat terbantu terhadap pelayanan administrasi kependudukan terhadap warga dalam pengajuan pembuatan dokumen kependudukan.
2. Inovasi arahan dari walikota Surabaya yaitu pelayanan dibalai RW untuk pembuatan dokumen kependudukan dan pelayanan malam setiap hari selasa sangat terbantu tidak perlu mengurus di kelurahan ampel warga cukup melakukan pelayanan di balai RW mengajukan lewat petugas yang ada disana.
3. Pelayanan sayang warga ini diharapkan dapat berjalan efektif dan semaksimal mungkin untuk warga yang mengurus dokumen administrasi kependudukan dengan adanya ini warga tidak lagi ke kantor kelurahan ampel cukup lewat balai RW dengan jam tertentu pelayanan ini dapat dinilai sangat efektif meningkatnya permohonan agar tercipta lingkungan yang tertib adminduk di kota Surabaya

DAFTAR PUSTAKA

Idrus, I. A., & Zakiyah, U. (2022). Inovasi Sistem Manajemen Administrasi Kependudukan Warga Berbasis Infomasi Elektronik Pada Aplikasi

Pelayanan Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil DKI Jakarta.
Journal of Political Issues, 3(2), 77–85.
<https://doi.org/10.33019/jpi.v3i2.69>

Diana Putri, A., & Roisul Basyar, M. (2023). Implementasi Klampid New Generation dalam Peningkatan Pelayanan Publik di Kelurahan Klampis Ngasem Kota Surabaya. *Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 2(2), 694–701.

Kartika, D. F., & Oktariyanda, T. A. (2022). Inovasi Pelayanan Publik Melalui Aplikasi Poedak (Pelayanan Online Pendaftaran Adminisitrasi Kependudukan) Di Dinas Kependudukan Dan Pencatatan Sipil Kabupaten Gresik. *Publika*, 245–260.
<https://doi.org/10.26740/publika.v10n1.p245-260>